ANWARUL
Jurnal Pendidikan dan Dakwah

e-ISSN : 2808-7895
p-ISSN : 2809-1043

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Crossef, Semantic, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/anwarul.v3i5.1428

ANALISIS KETERAMPILAN MEMBACA LANJUTAN SISWA SEKOLAH DASAR DI KELAS III–A SD NEGERI 064037

Shadrina Azzahra[1], Putri Aulia Sitorus[2], Ratiqa Balqis Nasution[3],
Laila Nadya[4], Naila Audiva Hutasuhut[5]
UIN Sumatera Utara Medan
sadrinaazzahra688@gmail.com ; Suciledong123@gmail.com

Abstract

Advanced reading is a reading skill that is more complex and requires deeper understanding. Advanced reading skills are very important because they help a person to understand more complex information and broaden one's horizons. To improve advanced reading skills, one needs to practice beginning reading skills first. Beginning reading skills include the ability to recognize letters, read words, and read sentences. After the initial reading ability is well trained, a person can practice advanced reading skills by reading reading material that is more complex and requires a deeper understanding. One method that can be used to improve reading comprehension skills is the REAP (Read, Encode, Annotate, Ponder) method. This method involves four stages, namely reading, marking, writing, and pondering. This writing aims to find out to improve advanced reading skills in class III students of SD N 064037 advanced reading in high classes in order to improve reading skills in student learning in high classes & improve learning abilities. This research uses a rational approach method which was compiled based on the results of observation and study References. From the results of the study it can be concluded that the use of good and relevant strategies in advanced reading learning in high grades can affect effectiveness and can improve students' learning abilities.

Keywords: *Analysis, Skills, Advanced Reading, Elementary School Students*

Abstrak : Membaca lanjutan adalah kemampuan membaca yang lebih kompleks dan memerlukan pemahaman yang lebih dalam. Kemampuan membaca lanjutan sangat penting karena membantu seseorang untuk memahami informasi yang lebih kompleks dan memperluas wawasan. Untuk meningkatkan kemampuan membaca lanjutan, seseorang perlu melatih kemampuan membaca permulaan terlebih dahulu. Kemampuan membaca permulaan meliputi kemampuan mengenali huruf, membaca kata, dan membaca kalimat. Setelah kemampuan membaca permulaan terlatih dengan baik, seseorang dapat melatih kemampuan membaca lanjutan dengan membaca bahan bacaan yang lebih kompleks dan memerlukan pemahaman yang lebih dalam. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman adalah metode REAP (Read, Encode, Annotate, Ponder). Metode ini melibatkan empat tahap, yaitu membaca, menandai, menulis, dan merenungkan. Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui untuk meningkatkan keterampilan

Jurnal Anwarul is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

membaca lanjutan pada siswa kelas III SD N 064037 membaca lanjutan di kelas tinggi guna untuk meningkatkan keterampilan membaca dalam pembelajaran siswa di kelas tinggi & meningkatkan kemampuan belajar penelitian ini menggunakan metode pendekatan rasional yang disusun berdasarkan hasil observasi dan studi pustaka. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi yang baik dan relevan pada pembelajaran membaca lanjutan di kelas tinggi dapat mempengaruhi efektivitas serta dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa.

Kata Kunci: Analisis, Keterampilan, Membaca Lanjutan, Siswa Sekolah Dasar

PENDAHULUAN

Salah satu aspek yang memegang peranan penting dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia yakni pembelajaran membaca. Tanpa memiliki kemampuan membaca yang memadai sejak dini, peserta didik akan mengalami kesulitan belajar dikemudian hari. Sebab dengan membaca peserta didik akan dapat memperoleh pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi pertumbuhan dan perkembangan daya nalar, sosial dan emosionalnya. Membaca di Sekolah Dasar merupakan landasan bagi tingkat pendidikan yang lebih tinggi.

Kemampuan membaca tidak dapat dilakukan tanpa sarana-sarana yang perlu terutama bahan-bahan bacaan yang baik, minat baca pada anak, dorongan orang tua, dan dorongan masyarakat. Kemampuan membaca merupakan fasilitas yang dapat menjunjung tinggi harkat dan martabat bangsa, tetapi yang menjadi kendala pada kenyataannya sekarang masih rendahnya kemampuan membaca peserta didik dan perlu untuk ditingkatkan terutama dorongan dari orang tua dan dorongan dari masyarakat.

Membaca menjadi salah satu jenis kemampuan berbahasa melalui tulisan yang bersifat reseptif karena dengan membaca seseorang akan memperoleh informasi, ilmu pengetahuan, dan pengalaman-pengalaman baru yang belum pernah diketahui sebelumnya. Semua yang diperoleh melalui bacaan itu akan membuat orang tersebut mampu mempertinggi daya pikirannya, mempertajam pandangannya, dan memperluas wawasannya. Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui kata-kata/ bahan tulis atau memetik serta memahami arti yang terkandung di dalam bahan yang tertulis.Tarigan(1982:32) Kegiatan membaca adalah menangkap apa yang tersirat dari bahan yang tersurat. Salah satu tujuan dari membaca adalah membaca untuk memperoleh ide-ide utama.Tarigan(2013:9-11)

Pembelajaran membaca di SD diselenggarakan dalam rangka pengembangan kemampuan membaca yang mutlak harus dimiliki oleh setiap warga negara. Di SD siswa diharapkan

memperoleh dasar-dasar kemampuan membaca, di samping kemampuan menulis dan menghitung serta kemampuan esensial lainnya. Dengan dasar kemampuan itu, siswa dapat menyerap berbagai pengetahuan yang sebagain besar disampaikan melalui tulisan

Pembelajaran membaca di SD terdiri atas dua bagian, yakni membaca permulaan dan membaca lanjut. Membaca permulaan bertujuan agar siswa mampu mengenali huruf, suku kata, kata, kalimat, dan mampu membaca berbagai jenis bacaan dalam berbagai konteks. Sementara membaca lanjut bertujuan agar siswa mampu memahami informasi yang disampaikan membaca lanjut dapat digunakan sebagai kunci bagi pembuka berbagai ilmu, pengetahuan, dan teknologi dalam memperluas cakrawala wawasan pembacanya. Dengan fungsi seperti itu, kegiatan membaca lanjut harus diorientasikan pada dua keterampilan utama dalam membaca, yakni ketepatan memahami isi bacaan dan kecepatan membaca. Beberapa contoh implementasi membaca lanjut antara lain, membacakan naskah pidato, membaca wacana informatif dari internet, dan menikmati karya sastra.

Berdasarkan sasaran pembacanya, membaca lanjut terbagi atas tiga kategori, yakni (a) membaca lanjut tingkat dasar, untuk kelas 3—6 (b) membaca lanjut tingkat menengah, untuk siswa SMP, (c) membaca lanjut tingkat mahir, untuk siswa SMA ke atas. Sementara itu, jika dilihat berdasarkan cara membacanya, membaca lanjut terbagi atas membaca nyaring dan membaca dalam hati. Membaca nyaring pada pembaca lanjut lebih diorientasikan pada kegiatan membaca untuk orang lain atau "membacakan". Dengan demikian, prosesnya harus didahului oleh kegiatan membaca dalam hati terlebih dahulu untuk menangkap isi/ maksud bacaan sebelum membacakannya untuk orang lain. Membaca dalam hati lebih ditujukan untuk kepentingan pemahaman bacaan dan sifatnya personal.

Membaca lanjutan adalah tingkatan proses penguasaan membaca untuk memperoleh isi pesan yang terkandung dalam tulisan. Membaca lanjutan menekankan pada isi bacaan dan merupakan proses membaca yang dilakukan secara seksama, cermat, dan teliti. Tujuan membaca lanjutan adalah untuk memperoleh isi pesan yang terkandung dalam tulisan Membaca lanjutan merupakan salah satu dari empat aspek keterampilan membaca, yang juga meliputi keterampilan membaca permulaan, keterampilan berbicara, dan keterampilan mendengarkan, Membaca permulaan dan membaca lanjutan merupakan dua tingkatan proses penguasaan membaca. Membaca permulaan meliputi mengenali dan memahami simbol-simbol tulisan,mengenali kata dan kalimat, menemukan ide pokok dan kata kunci, serta menceritakan kembali isi bacaan pendek Sedangkan membaca lanjutan meliputi membaca

bahan bacaan yang lebih panjang dan kompleks, menerapkan teknik-teknik membaca lanjutan seperti baca layap, baca tatap, baca lompat, dan baca pilih, serta memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang isi bacaan Untuk meningkatkan kemampuan membaca lanjutan, dapat dilakukan dengan membaca secara teratur dan konsisten, menerapkan teknik-teknik membaca lanjutan, membaca bahan bacaan yang sesuai dengan minat dan kemampuan membaca, membaca bahan bacaan yang beragam, berlatih membuat rangkuman atau catatan penting dari bahan bacaan, berdiskusi dengan teman atau guru tentang isi bacaan, dan menerapkan strategi pembelajaran yang baik dan relevan pada pembelajaran membaca lanjutan di kelas.

METODE

Dalam penelitian ini menggunakan metode observasi dengan menggunakan pendekatan kualitatif serta pendekatan rasional yang disusun berdasarkan penelitian dan pemikiran serta berdasarkan studi pustaka. Studi pustaka merupakan kegiatan penelitian dengan metode pengumpulan dara dari berbagai sumber baik dari buku, jurnal maupun artikel yang berkaitan dengan pembahasan penelitian.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terbagi atas data primer dan sata sekunder. Data primer didapat dari buku atau jurnal yang membahas tentang strategi membaca lanjutan di kelas tinggi. Adapun data sekunder didapat dari buku atau jurnal yang membahas tentang kemampuan siswa dalam belajar dan tentang pendidikan secara umum

HASIL

Pengertian Membaca

Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting untuk dikuasai oleh siswa Sekolah Dasar (SD). Setelah siswa menguasai kemampuan membaca permulaan, mereka akan belajar membaca lanjutan, yaitu kemampuan membaca teks yang lebih kompleks. Keterampilan membaca lanjutan sangat penting bagi siswa SD karena tidak hanya membantu meningkatkan kemampuan membaca lancar, tetapi juga membantu siswa memahami teks yang lebih kompleks. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk mengembangkan keterampilan membaca lanjutan pada siswa SD agar mereka dapat menguasai kemampuan membaca dengan baik Keterampilan membaca lanjutan adalah

kemampuan siswa untuk membaca teks yang lebih kompleks setelah membaca permulaan Membaca permulaan adalah tahap awal pembelajaran membaca di mana siswa belajar mengenali huruf dan kata serta menyuarakannya dengan jelas. Setelah siswa menguasai membaca permulaan, mereka akan belajar membaca lanjutan, yang merupakan pembelajaran membaca yang diperoleh oleh peserta didik di sekolah dasar pada tingkat kelas tinggi (IV, V, VI) Membaca lanjutan menjadi hal penting bagi siswa Sekolah Dasar karena tidak hanya kemampuan lancar membaca dalam membaca permulaan, namun juga membantu siswa memahami teks yang lebih kompleks Dalam mengembangkan keterampilan membaca lanjutan pada siswa SD, perlu dilakukan secara teratur dan konsisten. Guru perlu memperhatikan kemampuan membaca siswa dan memberikan bahan bacaan yang sesuai dengan tingkat kemampuan membaca siswa. Selain itu, guru juga perlu memberikan latihan membaca yang berfokus pada teknik membaca yang benar dan memahami isi bacaan. Untuk mengembangkan keterampilan membaca lanjutan pada siswa SD, berikut adalah beberapa cara yang dapat dilakukan yaitu Memberikan bahan bacaan yang menarik dan sesuai dengan minat siswa, Memberikan pertanyaan atau tugas yang berkaitan dengan bahan bacaan untuk membantu siswa memahami isi bacaan, Memberikan latihan membaca yang berfokus pada teknik membaca yang benar seperti membaca dengan intonasi yang tepat dan memperhatikan tanda baca, Memberikan bahan bacaan yang sesuai dengan tingkat kemampuan membaca siswa untuk membantu meningkatkan kemampuan membaca lancar

Pengertian kemampuan membaca lanjutan

Membaca lanjut merupakan tingkatan proses penguasaan membaca untuk memperoleh isi pesan yang terkandung dalam tulisan. tingkatan ini disebut sebagai membaca untuk belajar *(reading to learn)*. Membaca lanjut adalah ketrampilan membaca yang baru dapat di lakukan bila si pembaca telah dapat membaca teknik atau membaca permulaan sebab membaca teknik menjadi dasar membaca lanjut maka dari itu membaca lanjutan ini dimulai pada kelas tinggi di dalam sekolah dasar, Tujuan dari membaca lanjutan adalah yaitu diantaranya Mampu membaca dengan lancar & dpt menceritakan kembali dengan kata – kata sendiri, Mampu memahami dan menyerap cerita, puisi & drama yg berkesan dan dapat memberi tanggapan, Mampu membaca teks bacaan & menyimpulkan isinya dengan kata – kata sendiri, Mampu membaca teks bacaan secara cepat & dapat memncatat gagasan – gagasan utama.

Jenis jenis membaca tingkat lanjut

Sukirno (2009: 6) mengatakan bahwa secara umum jenis membaca ada dua macam, yaitu membaca permulaan dan membaca lanjut. Membaca permulaan diberikan kepada siswa semenjak di Taman Kanak-kanak, kelas 1, dan kelas 2 Sekolah Dasar, sedangkan untuk membaca lanjut diberikan kepada siswa kelas 3 Sekolah Dasar sampai di Perguruan Tinggi. Membaca permulaan disajikan malalui dua cara yaitu membaca permulaan tanpa buku dan membaca permulaan dengan buku. Membaca permulaan tanpa buku, artinya seseorang saat membaca tidak menggunakan buku, akan tetapi menggunakan media lain. Hal tersebut berbeda dengan membaca permulaan dengan menggunakan buku, artinya seseorang saat membaca sudah dengan menggunakan buku.

Membaca pemahaman

Membaca pemahaman atau *reading for understanding* adalah salah satu bentuk dari kegiatan membaca dengan tujuan utamanya untuk memahami isi pesan yang terdapat dalam bacaan, membaca pemahaman lebih menekankan pada penguasaan isi bacaan bukan pada indah, cepat atau lambatnya membaca.Pembelajaran membaca pemahaman menurut Akhadiah (1933:37) dimulai di kelas III SD yaitu setelah siswa telah memiliki pengetahuan dasar membaca yang diperolehnya di kelas I dan II yang diberikan melalui sub-sub pokok bahasan membaca pemahaman dengan tujuan agar siswa mampu memahami , menafsirkan serta menghayati isi bacaan.

Membaca memindai

Membaca memindai atau disebut juga membaca tatap atau *(scanning*) merupakan kegiatan membaca yang sangat cepat untuk memperoleh informasi tertentu dari bacaannya, ketika seorang siswa membaca dengan teknik memindai maka dia akan melampaui banyak kata. Menurut mikulecky dan Jeffries (Rahim 2005 :52) membaca memindai penting untuk meningkatkan kemampuan membaca. Siswa yang menggunakan teknik Membaca memindai akan mencari informasi secepat mungkin.

Membaca nyaring

Membaca nyaring atau membaca bersuara keras merupakan kegiatan membaca yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menyimak. Dengan kata lain seluruh siswa yang ada di dalam kelas akan memperhatikan bahan bacaan sehingga ketika

seseorang membaca akan tahu kesalahannya. Kegiatan yang paling penting untuk membangun pengetahuan dan keterampilan berbahasa siswa memerlukan membaca nyaring. Program yang kaya dengan membaca nyaring dibutuhkan untuk semua siswa karena membantu siswa memperoleh fasilitas menyimak, memperhatikan sesuatu secara lebih baik, memahami suatu cerita, mengingat secara terus menerus mengungkapkan kata-kata, serta menilai kata – kata baru yang muncul dalam konteks lain (Crowley dan Mountain,Rubin dalam Rahim 2005:123)

Membaca dalam hati

Membaca dalam hati merupakan jenis kegiatan yang berbeda dengan membacanyaring tetapi memiliki kesamaan tujuan dalam memahami materi yang terdapat di dlam bacaan. Membaca dalam hati memberi kesempatan pada siswa untuk memahami teks yang dibacanya secara lebih mendalam. Membaca dalam hati juga memberi kesempatan guru untuk mengamati reaksi dan kebiasaan membaca siswa, tujuan membaca dalam hati ialah untuk melatih siswa menangkap arti bacaan itu dalam waktu singkat dan melatih kesanggupan siswa untuk memusatkan perhatian dan pemikiran terhadap suatu soal, serta melatih siswa untuk dapat mengambil kesimpulan dari apa yang dibacanya.

Metode membaca lanjutan

Dalam melakukan kegiatan membaca, kita perlu mengetahui berbagai teknik membaca agar dapat membaca secara efisien. Efisiensi membaca akan lebih baik, jika informasi yang dibutuhkan sudah dapat ditentukan lebih dahulu.Ada beberapa teknik membaca untuk dapat menemukan informasi fokus dengan efisien, di antaranya: (Tampubolon dalam Farida Rahim, 2005)

Teknik baca-layap (skimming) : Teknik skimming merupakan keterampilan membaca yang diatur secara sistematis untuk mendapatkan hasil yang efisien. Dalam menggunakan teknik skimming diharapkan dapat mengambil intisari dari suatu bacaan yang berupa ide pokok atau hal-hal yang penting (Soedarso, 2004). Teknik membaca skimming juga termasuk membaca cepat dan digunakan dengan lima tujuan, yaitu mengenal topik bacaan, opini, bagian penting organisasi bacaan, penyegaran dan memperoleh kesan umum dari sebuah buku yang dibaca.

Teknik baca tatap (scanning) : digunakan untuk menemukan kata tertentu dalam kamus atau mencari nomor telepon.

Teknik Baca-pilih (selecting) : dilakukan dengan cara memilih bahan/bagian bacaan yang dianggap relevan dengan kebutuhan pembacanya.

Teknik Baca-lompat (skipping) : dipakai untuk menemukan bagian bacaan relevan dengan kebutuhan pembacanya, dilakukan dengan cara melompati bagian-bagian yang tidak diperlukan.

Iskandar Wassid dan Dadang Sunendar (2008: 246) mengatakan bahwa membaca merupakan kegiatan untuk mendapatkan makna dari apa yang tertulis dalam teks. Untuk keperluan tersebut, selain perlu menguasai bahasa yang dipergunakan, seorang pembaca perlu juga mengaktifkan berbagai proses mental dalam sistem kognisinya Menurut H.G.Tarigan (2008: 7) mendefinisikan pengertian membaca adalah sebagai suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata – kata atau bahasa tulis. Membaca pada hakikatnya adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif (Farida Rahim, 2008: 2). Menurut pandangan tersebut, membaca sebagai aktivitas visual merupakan proses menerjemahkan simbol tulis ke dalam bunyi, selain itu juga Tujuan Membaca adalah menyempurnakan mambaca nyaring, memperbarui pengetahuannya tentang suatu topik, mengaitkan informasi baru dengan informasi yang telah diketahuinya, memperoleh informasi untuk laporan lisan atau tertulis,

Strategi Meningkatkan Kemampuan Anak Dalam Membaca Lanjutan

9 strategi membaca intensif dalam pembelajaran yang dapat diaplikasikan oleh para pendidik bagi para peserta didiknya:

1. **Strategi memprediksi isi bacaan**

   Strategi memprediksi isi bacaan membantu pembaca untuk menghubungkan pengetahuan yang dimiliki untuk memahami topik sehingga para pembaca menggabungkan proses apa yang sudah diketahui dengan materi baru yang ada di dalam bacaan. Memprediksi isi bacaan dilakukan berdasarkan kunci bacaan misalnya gambar, ilustrasi, subjudul, dan plot.

2. Strategi skimming dan scamming

Skimming (membaca sekilas) dan scanning (memindai) adalah sebuah teknik membaca cepat. Skimming adalah teknik membaca untuk mengetahui isi sebuah bacaan, dan scanning adalah teknik membaca untuk mendapatkan informasi khusus. Skimming dapat dilakukan saat prabaca dan scanning bisa dilakukan hanya untuk mencari jawaban atas sesuatu tanpa harus membaca bacaan secara keseluruhan.

3. Strategi gambar dengan keterangan

Strategi ini untuk memahami bacaan dengan cara melihat dan menuangkan isi bacaan dalam gambar atau ilustrasi yang ditambahkan sedikit tulisan guna mendeskripsikan gambar atau ilustrasi tersebut. Strategi ini dapat diimplementasikan pada kegiatan prabaca dan pascabaca.

4. Strategi kosakata

Strategi kosakata bisa diaplikasikan saat prabaca dan pascabaca. Strategi kosakata ketika prabaca akan mengaktifkan skemata untuk mengetahui sejauh mana siswa telah mengetahui istilah sulit atau memahami sebuah topik bahasan atau konsep. Sedangkan penerapan pada pascabaca dapat menggunakan frayer model untuk mengecek pemahaman siswa terhadap istilah sulit atau konsep tertentu.

5. Strategi masalah-solusi

Strategi masalah-solusi ini adalah strategi membaca intensif dengan memahami isi teks bacaan dan pengalaman nyata terkait teks untuk dapat mengkonstruksi pemahaman antara keduanya. Strategi ini memudahkan pembaca untuk memahami teks dengan mudah dan akurat. Manfaat strategi ini yaitu membantu mengidentifikasi masalah dan mempertimbangkan berbagai solusi dan kemungkinan hasilnya.

6. Strategi membaca dialogis

Strategi membaca ini berorientasi interaktif oleh guru kepada peserta didiknya. Setelah peserta didik membaca sebuah teks, guru menjadi fasilitator dengan berdialog dan mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk menganalisis lebih dalam sebuah teks bacaan, mendefinisikan kata-kata (atau terminologi) baru yang ditemukan dalam teks, menganalisis komponen-komponen yang terdapat dalam teks, dan kemudian mampu menceritakan kembali isi teks tersebut. Peserta didik juga bisa berinteraksi dengan peserta didik lainnya dalam mendiskusikan bacaan tadi.

7. Strategi SQ3R

SQ3R merupakan singkatan dari Survey, Question, Read, Recite and Review yang berarti menyurvei, bertanya, membaca, menceritakan kembali, dan mengulas. Strategi ini akan membantu siswa untuk dapat meningkatkan pemahamannya terhadap suatu teks karena siswa membaca melalui tahapan dan tujuan membaca yang jelas. Dalam tahapan SQ3R siswa melihat teks secara keseluruhan dengan cepat, membuat pertanyaan terhadap teks, membaca dan menemukan jawaban, serta mengulas jawaban yang ditemukan.

8. Strategi Adik Simba

Adik Simba adalah singkatan dari apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana. Strategi ini berusaha menjabarkan pertanyaan-pertanyaan untuk mengidentifikasi informasi ini bisa diberikan kepada siswa sebelum siswa membaca teks, ketika sedang membaca teks, dan setelah membaca teks. Adik Simba berguna untuk melatih peserta didik berpikir kritis terhadap sebuah teks bacaan.

9. Strategi berpikir, berpasangan, dan berbagi

Strategi berpikir, berpasangan, dan berbagi mengajak peserta didik untuk memikirkan sebuah pertanyaan atau isu penting, bekerja berpasangan dengan teman lainnya, dan membagikan hasil diskusi dengan teman sekelas mereka.

Jadi itulah beberapa strategi membaca intensif yang dapat dilakukan untuk mengoptimalkan pembelajaran dan meningkatkan kecakapan literasi peserta didik. Strategi-strategi tersebut dapat diimplementasikan oleh tenaga pendidik maupun orang tua dalam pembelajaran, baik di sekolah maupun di rumah. Semoga artikel ini bisa bermanfaat.

Manfaat membaca lanjutan

1. Memperoleh banyak pengalaman hidup.
2. Memperoleh pengetahuan umum dan berbagai informasi tertentu yang sangat berguna bagi kehidupan.
3. Mengetahui berbagai peristiwa besar dalam peradaban dan kebudayaan suatu bangsa.

4. Dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mutakhir di dunia.
5. Dapat mengayakan batin, memperluas cakrawala pandang dan pikir, meningkatkan taraf hidup, dan budaya keluarga, masyarakat, nusa dan bangsa.
6. Dapat memecahkan berbagai masalah kehidupan, dapat mengantarkan seseorang menjadi cerdik dan pandai.
7. Dapat memperkaya perbedaan kata, ungkapan, istilah, dan lain-lain yang sangat menunjang keterampilan menyimak, berbicara dan menulis.
8. Mempertinggi potensialitas setiap pribadi dan mempermantap desistensi, dan lain-lain. (Amir, 1996)

PEMBAHASAN

Demikian besar manfaat yang dapat dipetik dari kegiatan membaca. Emerson, seorang filosof kenamaan yang mengharapkan setiap orang (termasuk pelajar) dapat membiasakan diri sebagai pembaca yang baik. Dengan kebiasaan itu seseorang dapat menimba berbagai pengalaman dan pengetahuan, moral, peradaban, kebudayaan, ilmu pengetahuan dan teknologi dapat sampai pada tingkat perkembangannya yang sekarang ini merupakan akibat langsung dari pembacaan buku-buku besar.

Hal di atas dipertegas lagi oleh Lin Yut'ang seorang filosof terkenal Cina yang menyatakan bahwa orang yang tidak mempunyai kebiasaan membaca yang baik, akan terpenjara dalam dunianya, baik dalam segi waktu dan ruang. Hal ini berarti ia hanya dapat mengetahui hal-hal yang terjadi pada lingkungan dekatnya dan hanya berhubungan dengan orang-orang tertentu saja. Dengan demikian semakin aktif seseorang membaca maka akan semakin tinggi pengetahuan yang didapatkan, tidak terpenjara dalam dunianya. Membaca adalah satu aktivitas yang memiliki segudang manfaat. Sedikitnya ada 8 manfaat yang dapat saya uraikan.

1. Melatih kemampuan berpikir

Otak ibarat sebuah pedang, semakin diasah akan semakin tajam. Kebalikannya jika tidak diasah, juga akan tumpul. Dengan cara ini otak akan bertambah kuat. Bacalah buku sebanyak mungkin. Menurut para ahli, keuntungan dari membaca buku dapat memberikan dampak yang menyenangkan bagi otak kita. Membaca juga membantu meningkatkan keahlian kognitif dan meningkatkan perbendaharaan kosakata.

2. Meningkatkan Pemahaman

Contoh nyata dari manfaat ini banyak dirasakan oleh siswa maupun mahasiswa. Di mana membaca dapat meningkatkan pemahaman dan memori, yang semula tidak mereka mengerti menjadi lebih jelas setalah membaca. Logika sederhana saja, tidak mungkin siswa atau mahasiswa memahami materi pelajaran/kuliah kalau mereka tidak membaca. Dari sini jelas bahwa membaca sangat berperan dalam membantu seseorang Untuk meningkatkan pemahamannya terhadap suatu bahan/materi yang dipelajari.

3. Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan

Manfaat yang satu ini mungkin sudah sering kita dengar semenjak kita masih kecil. Kita pasti ingat berapa kali guru-guru kita mengingatkan bahwa membaca adalah satu sarana untuk membuka cakrawala dunia. Dengan memiliki banyak wawasan dan ilmu pengetahuan, kita akan lebih percaya diri dalam menatap dunia. Mampu menyesuaikan diri dalam berbagai pergaulan dan tetap bisa servive dalam menghadapi gejolak zaman.

4. Mengasah kemampuan menulis

Selain menambah wawasan dan ilmu pengetahuan, memebaca juga bisa mengasah kemampuan menulis Anda. Selain karena wawasan Anda untuk bahan menulis semakin luas, Anda juga bisa mempelajari gaya-gaya menulis orang lain dengan membaca tulisannya. Lewat membaca Anda bisa mendapatkan kekayaan ide yang melimpah untuk menulis.

5. Mendukung kemampuan berbicara di depan umum

Membaca adalah aktivitas yang akan membuka cakrawala dan pengatahuan anda terhadap dunia. Terbatasnya jangkauan diri kita terhadap peristiwa-peristiwa di dunia, hanya bisa dijangkau dengan membaca. Selain mendapatkan informasi tentang berbagai peristiwa, membaca juga mampu meningkatkan pola pikir, kreativitas dan kemampuan verbal, karena membaca akan memperkaya kosa kata dan kekuatan kata-kata. Meningkatnya pola pikir, kreativitas dan kemampuan verbal akan sangat mendukung dalam meningkatkan kemampuan berbicara di depan umum.

6. Meningkatkan Konsentrasi

Orang yang suka membaca akan memiliki otak yang lebih konsentrasi dan fokus. Karena fokus ini, pembaca akan memiliki kemampuan untuk memiliki perhatian penuh dan praktis

dalam kehidupan. Ini juga mengembangkan keterampilan objektivitas dan pengambilan keputusan.

7. Menjauhkan risiko penyakit Alzheimer

Membaca benar-benar dapat langsung meningkatkan daya ikat otak. Ketika membaca, otak akan dirangsang dan stimulasi (rangsangan) secara teratur dapat membantu mencegah gangguan pada otak termasuk penyakit Alzheimer. Penelitian telah menunjukkan bahwa latihan otak seperti membaca buku atau majalah, bermain teka-teki silang, Sudoku, dan lain-lain dapat menunda atau mencegah kehilangan memori. Menurut para peneliti, kegiatan ini merangsang sel-sel otak dapat terhubung dan tumbuh.

8. Sarana Refleksi dan Pengembangan Diri

Dapat mengetahui pemikiran seorang pengusaha atau seorang trainer tanpa harus menjadi pengusaha atau trainer. Artinya bisa mempelajari bagaimana cara orang lain dalam mengembangkan diri. Ini penting bagi siapa saja sebagai bahan pertimbangan atau pembanding sebelum melakukan suatu hal.

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi yang tepat dan relevan dalam pembelajaran membaca lanjutan di kelas tinggi memiliki dampak yang signifikan terhadap efektivitas serta kemampuan belajar siswa. Selain itu, membaca juga memiliki manfaat lainnya, seperti meningkatkan kemampuan berpikir siswa dan mendapatkan pengetahuan yang mendukung pengembangan bahasa siswa, sehingga memperluas wawasan mereka dan membantu mereka dalam mengambil keputusan. Selain itu, membaca juga dapat memenuhi rasa ingin tahu, dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, di mana siswa dapat dengan mudah dan cepat mempelajari hal-hal baru.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kemampuan membaca lanjutan siswa kelas Ill A SDN 064037 dapat disimpulkan sebagai bahwa kemampuan membaca lanjutan siswa kelas lll A SDN 064037 dapat dikategorikan cukup baik. Di mana 40% siswa masih dalam kategori rendah sedangkan 60% siswa yang lain dalam kategori sedang. Hal ini berarti siswa sudah memperoleh makna dari cetakan. Kegiatan membaca tidak menjadi sekedar aktivitas yang bersifat pasif dan respektif saja, dan tidak menghendaki pembaca untuk aktif berpikir. Indikator kemampuan membaca permulaan yang tertinggi yaitu kelancaran membaca dan

yang terendah adalah kenyaringan suara. Akan tetapi keduanya masih dalam kategori mulai berkembang artinya indikator kemampuan membaca lanjutan belum berkembang sesuai dengan yang diharapkan.Sedangkan indikator terendah pada penelitian ini adalah kenyaringan suara. Kondisi seperti ini terjadi bisa saja karena anak masih malu saat disuruh untuk membaca sehingga suara anak kurang nyaring.

DAFTAR PUSTAKA

Mulyati, Yeti. Membaca dan Pembelajarannya. Diambil 06 November (2013). Dari http://file.upi.edu/Direktori/FPBS/JUR._PEND._BHS._DAN_SASTRA_INDONESIA/196008091986012 YETI_MULYATI/MEMBACA_%26_PEMBELAJARANNYA.pdf

Indrawati, Putrybulan17. Keterampilan membaca. Diambil Diambil 06 November(2013). Dari http://putrybulan17.blogspot.com/2013/04/keterampilan-membaca.html

Pendidikan bahasa dan sastra Indonesia di kelas tinggi – UPI PRESS, edisi kesatu

Susilwati, Isah. (2012). Pertemuan 6 Membaca Permulaan dan Lanjutan. Diambil 06 November (2013).Darihttp://susilwatiisah.blogspot.com/2012/11/pertemuan-6-membaca-permulaan-dan.html

Pengelola Web Direktorat SMP, (2001). Panduan Membaca Intensif dan Membaca Ekstensif: Terbitan Direktorat SMP.

Gainan, Maryam,B.,(2016). Pengantar Metode Penelitian. Yogyakarta: PT Kanius.